

Integrasi ESG dalam Praktik Audit: Kajian Literatur Sistematis terhadap Peran Auditor dalam Akuntabilitas Keberlanjutan

ESG Integration in Audit Practice: Systematic Literature Review of the Role of Auditors in Sustainability Accountability

Diah Fitri Harseno

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
Email: diaharseno@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Peningkatan kesadaran global terhadap isu Environmental, Social, and Governance (ESG) telah mendorong kebutuhan akan praktik audit yang lebih akuntabel dan kredibel. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis literatur yang membahas peran auditor dalam integrasi ESG dan kontribusinya terhadap akuntabilitas keberlanjutan. Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) berbasis kerangka SPIDER dan metode analisis PRISMA, penelitian ini mengidentifikasi 60 studi relevan dari database ilmiah seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran auditor semakin berkembang dari sekadar pemeriksa laporan keuangan menuju agen keberlanjutan yang menjamin kualitas dan integritas laporan ESG. Tantangan utama yang ditemukan meliputi belum harmonisnya standar audit ESG, keterbatasan kompetensi teknis auditor, serta risiko greenwashing. Studi juga menyoroti pentingnya penggunaan teknologi seperti blockchain, pendekatan multi-teori, dan dukungan kebijakan lintas sektor sebagai katalis integrasi ESG. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kerangka audit ESG yang lebih terstandarisasi serta peningkatan kapasitas auditor untuk menjawab kompleksitas pelaporan keberlanjutan.

Abstract

Increased global awareness of Environmental, Social, and Governance (ESG) issues has driven the need for more accountable and credible audit practices. This study aims to systematically review the literature that addresses the role of auditors in ESG integration and its contribution to sustainability accountability. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach based on the SPIDER framework and PRISMA analysis method, this study identified 60 relevant studies from scientific databases such as Scopus, Web of Science, and Google Scholar. The results of the study show that the role of auditors is increasingly evolving from mere financial statement examiners to sustainability agents who ensure the quality and integrity of ESG reports. The main challenges found include the lack of harmonized ESG audit standards, limited technical competence of auditors, and the risk of greenwashing. The study also highlights the importance of using technologies such as blockchain, multi-theory approaches, and cross-sector policy support as catalysts for ESG integration. The study recommends the development of a more standardized ESG audit framework as well as auditor capacity building to address the complexities of sustainability reporting.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Diah Fitri Harseno.

Article history

Received 2025-04-04

Accepted 2025-04-20

Published 2025-05-30

Kata kunci

Praktik Audit;
ESG;
Akuntabilitas
Keberlanjutan.

Keywords

Audit Practice;
ESG;
Sustainability
Accountability.

1. Pendahuluan

Pergeseran paradigma global menuju keberlanjutan telah memicu transformasi signifikan dalam praktik akuntansi. Perkembangan terbaru di tingkat global, baik di bidang bisnis maupun lingkungan, mendorong munculnya praktik-praktik baru dalam pelaporan korporat (Smith Purba et al., 2025). Isu keberlanjutan semakin menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis global. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencetak keuntungan finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan (Environmental), sosial (Social), dan tata kelola perusahaan (Governance) atau disingkat ESG.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG), terjadi pergeseran paradigma dalam dunia akuntansi. Pergeseran paradigma global terkait keberlanjutan telah memicu transformasi yang signifikan dalam praktik akuntansi (Smith Purba et al., 2025). Peningkatan kesadaran akan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) telah mendorong banyak perusahaan untuk menyusun laporan ESG sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan (Dwi et al., 2025). Namun demikian, laporan ESG masih menghadapi tantangan utama terkait kualitas dan reliabilitas informasi yang disajikan. Ketidakkonsistenan dalam standar pelaporan dan potensi greenwashing menjadi hambatan besar dalam memastikan laporan ESG dapat digunakan secara efektif oleh investor dan masyarakat (KPMG, 2022).

Kredibilitas dan keandalan informasi keberlanjutan sangatlah penting, yang mengarah pada peningkatan permintaan akan asuransi independen. Di sinilah peran auditor menjadi sangat diperlukan, karena mereka memiliki posisi unik untuk memverifikasi keakuratan dan integritas data ESG. Menurut Global Assurance Survey yang dilakukan KPMG (2022), lebih dari 70% perusahaan besar kini menggunakan jasa pihak ketiga untuk melakukan audit atau assurance terhadap laporan ESG mereka. Ini menunjukkan bahwa pemangku kepentingan percaya pada pentingnya audit sebagai alat untuk meningkatkan kualitas laporan ESG. Hal ini menciptakan tekanan yang kuat bagi profesi audit, yang secara tradisional berfokus pada data keuangan, untuk memperluas cakupannya dan mengembangkan kompetensi baru guna memenuhi permintaan ini.

Di Indonesia, perhatian terhadap ESG juga mulai meningkat, terutama setelah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan untuk menyampaikan laporan keberlanjutan. Meski demikian, laporan tersebut belum sepenuhnya diaudit atau diberikan assurance secara independen. Penelitian yang dilakukan oleh Harjoto dan Laksmana (2020) menunjukkan bahwa pelaporan ESG yang disertai audit cenderung menghasilkan persepsi positif dari investor, tetapi belum ada standar nasional yang mengatur audit atas laporan ESG secara rinci. Tidak hanya tidak ada kesepakatan mengenai standar audit ESG, tetapi auditor juga tidak memiliki kemampuan untuk menilai elemen ESG yang sangat teknis dan multidisipliner (Velte & Stawinoga, 2017). Selain itu, masih terbatasnya studi literatur yang secara sistematis mengevaluasi keterkaitan antara peran audit dan kualitas laporan ESG menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang signifikan. Belum banyak literatur yang mengkategorikan jenis audit baik internal, eksternal, maupun pihak ketiga serta pengaruhnya terhadap dimensi kualitas seperti akurasi, reliabilitas, dan konsistensi laporan ESG.

Transformasi peran auditor dari sekadar pemeriksa laporan keuangan menuju agen akuntabilitas keberlanjutan menimbulkan pertanyaan penting: sejauh mana praktik audit telah mengintegrasikan prinsip ESG? Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis literatur yang membahas peran auditor dalam integrasi ESG, serta implikasinya terhadap akuntabilitas keberlanjutan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan kerangka SPIDER (Sample, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, Research type). Kerangka ini digunakan untuk memfokuskan proses pencarian dan seleksi literatur yang relevan dalam konteks audit dan akuntabilitas keberlanjutan berbasis ESG (Cooke et al, 2012; Creswell et al, 2018). Desain model spider peneliti rangkum dengan tabel seperti berikut naskah.

Tabel 1. Kerangka Spider ESG dalam Audit

Komponen	Deskripsi
Sample (S)	Auditor, kantor akuntan publik, lembaga audit internal, dan organisasi yang mengimplementasikan ESG.
Phenomenon of Interest (PI)	Integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam praktik audit.
Design (D)	Studi kualitatif, studi kasus, tinjauan konseptual, dan pendekatan berbasis dokumen.
Evaluation (E)	Peran auditor dalam menjamin akuntabilitas keberlanjutan, kualitas laporan ESG, dan fungsi assurance.
Research type (R)	Penelitian empiris, teoretis, dan mixed-methods yang membahas keterlibatan auditor dalam audit ESG.

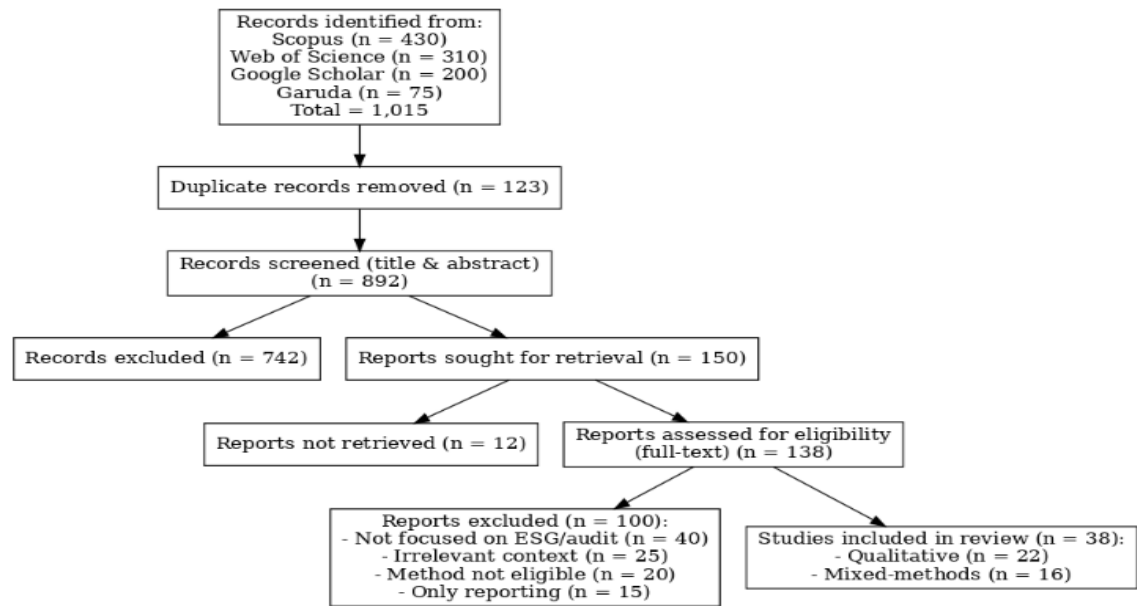
2.1. Sumber Data

Peneliti terlebih dahulu melaksanakan proses screening awal terhadap artikel-artikel yang diperoleh dari berbagai basis data ilmiah, seperti *Scopus*, *Web of Science*, *Google Scholar*, dan Garuda. Proses screening ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang dikaji memenuhi kriteria fokus topik penelitian dengan criteria sebagai berikut:

- 1) Fokus ESG Assurance: Apakah studi ini mengkaji peran, tanggung jawab, atau metodologi auditor secara khusus terkait dengan jaminan ESG?
- 2) Integrasi Audit: Apakah studi ini membahas hubungan atau integrasi antara audit keuangan tradisional dan praktik jaminan ESG?
- 3) Tipe Penelitian: Apakah penelitian ini merupakan penelitian empiris, studi kasus, atau kerangka teoritis yang didukung oleh bukti penelitian yang substansial?
- 4) Standar Profesional: Apakah penelitian ini membahas standar profesional, pedoman, atau persyaratan kompetensi untuk jaminan ESG?
- 5) Komponen Assurance: Apakah studi ini mencakup pembahasan khusus mengenai komponen audit atau jaminan (bukan hanya pelaporan ESG)?
- 6) Perspektif ESG yang Terintegrasi: Apakah studi ini membahas faktor-faktor ESG secara terintegrasi daripada hanya fokus pada aspek lingkungan, sosial, atau tata kelola secara terpisah?
- 7) Fokus Audit Eksternal: Apakah studi ini membahas praktik audit eksternal/jaminan kualitas daripada hanya berfokus pada proses audit internal?

2.2. Prosedur Analisis

Proses screening awal dilakukan terhadap literatur yang berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan prosedur analisis dan seleksi literatur secara sistematis menggunakan pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) versi 2020 (Page et al, 2021). PRISMA digunakan untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan replikasi dalam proses kajian literatur sistematis yang berkualitas. Peneliti telah melakukan prosedur PRISMA yang tergambar sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Screening PRISMA

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis

Hasil kajian literatur sistematis ini dianalisis dan disintesis berdasarkan kerangka SPIDER (Sample, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, Research Type) untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam literatur terkait integrasi ESG dalam praktik audit serta peran auditor dalam menunjang akuntabilitas keberlanjutan. Hasil ini terdeskripsi dalam tabel-tabel sebagai berikut.

3.1.1. Ciri-ciri Studi yang Termasuk

Tabel 2. Pemetaan Studi

Penulis	Metode	Area Fokus	Komponen Tema	Fokus Geografi
Cai dkk., 2024	Analisis bibliometrik & Tinjauan sistematis	Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), nilai perusahaan	Jaminan ESG, pelaporan terintegrasi, kualitas audit	Global (basis data Scopus, China terkemuka)
Radu dkk., 2023	Tinjauan sistematis	Kualitas pelaporan non-keuangan (NFRQ)	Asuransi eksternal, tata kelola, komite keberlanjutan	Uni Eropa
Vaio dkk., "Pemikiran dan Pelaporan Terpadu"	Analisis bibliometrik	Pelaporan terintegrasi (IR), pemikiran terintegrasi (IT), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	IR sebagai alat tata kelola dan pelaporan	Global
Camilleri, 2022	Tinjauan sistematis	ISO 14001, manajemen lingkungan	Sistem manajemen lingkungan, sertifikasi	Global
Salehudin dkk., 2024	Tinjauan sistematis	Pelaporan terintegrasi (IR)	Adopsi IR, praktik penjaminan	Global
Hidalgo-Oñate dkk., 2023	Tinjauan sistematis	Peraturan kehati-hatian terkait iklim	Pengungkapan informasi, pengujian stres, keuangan hijau	Global (fokus negara maju)
Makoondlall-Chadee dan Bokhoree, 2024	Tinjauan sistematis	Keberlanjutan lingkungan di hotel	Alat penilaian, sertifikasi	Global (fokus Eropa, Asia)
Job dan Khanna, 2024	Tinjauan sistematis	Kerangka kerja keberlanjutan, pelaporan	Pengungkapan wajib, standar global	Global

Penulis	Metode	Area Fokus	Komponen Tema	Fokus Geografi
Mustafa Khan dan Mohd Ali, 2023	Tinjauan sistematis	Peraturan pengungkapan non-keuangan	Pendekatan regulasi, transparansi	Global (fokus pada Uni Eropa, panggilan untuk Asia Tenggara)
Sebastião dkk., 2024	Tinjauan sistematis	Pelaporan keberlanjutan di perbankan	Pengungkapan, ekonomi sirkular, Tekfin	Global (Amerika Latin, Afrika dicatat)

3.1.2. Kerangka Integrasi ESG dalam Praktik Audit

Tabel 2. Pemetaan Penelitian ESG dalam Praktik Audit

Peneliti	Pendekatan Integrasi	Komponen Pendekatan	Implementasi	Pelaporan yang efektif
Cai dkk., 2024	Jaminan ESG, pelaporan terintegrasi, kualitas audit	Keterlibatan pemangku kepentingan, inovasi, jaminan keberlanjutan	Tingkat organisasi, lintas sektor	Dilaporkan berdampak positif pada kinerja dan reputasi; kompleksitas tetap ada
Radu dkk., 2023	Asurans eksternal, komite keberlanjutan	Struktur tata kelola, remunerasi, karakteristik dewan	Tingkat organisasi, Uni Eropa	Peningkatan kualitas pelaporan non-keuangan, reputasi, dan kepercayaan yang dilaporkan
Lakhani dan Herbert, 2022	Multi-lensa teoretis	Legitimasi, pemangku kepentingan, agensi, pensinyalan	Literatur/teori	Melaporkan peningkatan pemahaman, bukan praktik langsung
Aziz dkk., 2021	Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan Malaysia	Komitmen manajemen, transparansi	Tingkat petani kecil, Malaysia	Dilaporkan bahwa dukungan keuangan membantu adopsi, biaya tinggi merupakan penghalang
Braun dan Mueller, 2024	Pemantauan eksternal, pencegahan	Deteksi, sanksi, kedekatan	Tata kelola, global	Pencegahan pelanggaran yang dilaporkan, tetapi relativisme etis menjadi tantangan (hanya berdasarkan abstrak)
Chalaczki ewicz-Ladna dkk., 2018	Pengkodean kepatuhan, pelaporan terintegrasi	Keterlibatan pemangku kepentingan, kepatuhan hukum	100 perusahaan teratas yang terdaftar di Bursa Efek London, Inggris	Melaporkan peningkatan transparansi, tetapi fokus pemangku kepentingan sekunder
Salehudin dkk., 2024	Komite keberlanjutan, pengungkapan pelaporan terintegrasi	Orientasi pemangku kepentingan, karakteristik dewan	Tingkat organisasi, global	Dilaporkan adanya peningkatan komunikasi, tetapi tidak memiliki wawasan kualitatif
Hidalgo-Oñate dkk., 2023	Pengungkapan, pengujian stres, keuangan hijau	Perangkat peraturan, kerangka kerja	Sektor perbankan, global	Implementasi yang dilaporkan bervariasi, kesenjangan penelitian dicatat (hanya berdasarkan abstrak)

3.1.3. Evolusi Peran Audit

Tabel 3. Pemetaan Penelitian Peran Audit

Peneliti	Peran Audit pada Umumnya	Persyaratan ESG	Kompetensi Audit	Tantangan
Cai dkk., 2024	Audit keuangan, kepatuhan	Asurans ESG, pelaporan keberlanjutan	Keterlibatan pemangku kepentingan, inovasi, kualitas audit	Kompleksitas, kebutuhan akan penelitian
Radu dkk., 2023	Pelaporan keuangan	Asurans non-keuangan, komite keberlanjutan	Tata kelola, asurans eksternal	Kepemilikan negara, dampak swasta yang tidak meyakinkan

Peneliti	Peran Audit pada Umumnya	Persyaratan ESG	Kompetensi Audit	Tantangan
Vaio dkk., "Pemikiran dan Pelaporan Terpadu"	Pelaporan, kepatuhan	Pemikiran terpadu, penciptaan nilai	Integrasi proses, alokasi sumber daya	Penyelarasan, persepsi sebagai alat kepatuhan
Thorisdottir dan Jóhannsdóttir, 2020	Pelaporan	CSR, keberlanjutan	Rantai pasokan, model bisnis	Pengukuran, pengetahuan
Chalaczkiwicz-Ladna dkk., 2018	Kepatuhan, pelaporan	Keterlibatan pemangku kepentingan, pelaporan terintegrasi	Kepatuhan hukum, analisis pemangku kepentingan	Fokus pemangku kepentingan sekunder
Salehudin dkk., 2024	Pelaporan keuangan	Adopsi pelaporan terintegrasi, asuransi	Orientasi pemangku kepentingan, analisis kualitatif	Kurangnya wawasan kualitatif
Hidalgo-Oñate dkk., 2023	Regulasi keuangan	Risiko iklim, pengungkapan	Perangkat peraturan, pengujian stres	Interaksi kebijakan, kesenjangan tata kelola (hanya berdasarkan abstrak)
Makoondlall-Chadee dan Bokhoree, 2024	Kepatuhan	Penilaian keberlanjutan	Sertifikasi, adopsi teknologi	Standardisasi, keahlian

3.2. Pembahasan

3.2.1. Jaminan Eksternal dan Pelaporan Integrasi

Beberapa studi melaporkan bahwa jaminan eksternal dan pelaporan terintegrasi merupakan unsur kunci dalam integrasi ESG. Kerangka kerja yang diakui seperti Global Reporting Initiative, ISO 14001, dan sertifikasi Malaysian Sustainable Palm Oil sering disebut sebagai mekanisme penting.

3.2.2. Dukungan Regulasi dan Komitmen Organisasi

Efektivitas pelaporan keberlanjutan dan jaminan dilaporkan bergantung pada dukungan regulasi, komitmen organisasi, dan kematangan praktik ESG di sektor dan wilayah tertentu.

3.2.3. Perbedaan sektor dan ukuran perusahaan

Praktik jaminan dilaporkan lebih maju di organisasi besar dan sektor yang diatur (seperti perbankan dan energi), sementara usaha kecil dan menengah serta negara berkembang menghadapi tantangan lebih besar karena keterbatasan sumber daya dan kurangnya keahlian.

3.2.4. Risiko dan kredibilitas

Beberapa studi melaporkan risiko greenwashing dan menekankan pentingnya jaminan yang kuat untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

3.2.5. Tantangannya

Tantangan dalam studi yang telah di petakan ada beberapa hal yaitu sifat sukarela dari banyak praktik ESG, yang menyebabkan adopsi yang tidak konsisten, Kekurangan regulasi, terutama di negara-negara berkembang, Biaya tinggi dan keterbatasan keahlian, terutama bagi usaha kecil dan menengah, Penolakan terhadap perubahan di dalam organisasi dan Kesulitan pengukuran dan keterbatasan data.

4. Simpulan

Dalam upaya mendorong integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam praktik organisasi dan sistem pelaporan yang kredibel, diperlukan pengembangan kerangka kerja dan metrik yang terharmonisasi. Harmonisasi ini menjadi penting untuk memastikan konsistensi, komparabilitas, dan transparansi pelaporan keberlanjutan antar entitas maupun lintas yurisdiksi. Dengan adanya kerangka kerja yang terstandar, pelaku usaha dapat lebih mudah

menerapkan prinsip ESG secara sistematis dan akuntabel, sementara pemangku kepentingan seperti regulator, investor, dan masyarakat memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan terverifikasi.

Namun, harmonisasi standar tersebut tidak dapat berdiri sendiri tanpa inisiatif peningkatan kapasitas dan pelatihan yang menyeluruh, khususnya bagi para profesional akuntansi, auditor, serta manajer keberlanjutan. Peningkatan literasi ESG menjadi kunci dalam membangun kapabilitas sumber daya manusia yang mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, termasuk dalam aspek pengukuran dampak, mitigasi risiko ESG, serta pengelolaan data yang relevan.

Lebih jauh, peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan merupakan aspek esensial dalam proses integrasi ESG. Keterlibatan ini tidak hanya bersifat partisipatif, namun juga deliberatif, guna menjamin bahwa perspektif seluruh aktor—baik dari sektor privat, publik, maupun masyarakat sipil terakomodasi dalam perumusan kebijakan dan strategi keberlanjutan. Dialog multi-pihak yang inklusif mampu memperkuat legitimasi serta relevansi dari kebijakan ESG yang diterapkan.

Di sisi teknologi, kemajuan digital telah membuka peluang besar bagi penerapan teknologi seperti blockchain dalam proses pelacakan rantai pasok, verifikasi emisi karbon, serta peningkatan keandalan data keberlanjutan. Blockchain mampu menciptakan sistem pencatatan yang transparan, tidak dapat diubah (immutable), dan dapat diaudit secara real time, yang pada akhirnya meningkatkan kredibilitas informasi ESG yang disampaikan.

Dalam memahami kompleksitas integrasi ESG yang multidimensional, penggunaan pendekatan multi-teori menjadi relevan. Pendekatan ini mencakup penggunaan berbagai teori seperti stakeholder theory, legitimacy theory, institutional theory, dan resource-based view untuk memberikan pemahaman yang lebih kaya terhadap motivasi, tantangan, serta dampak dari implementasi ESG di berbagai konteks organisasi.

Akhirnya, peran kebijakan pemerintah, penegakan regulasi, serta kolaborasi lintas sektor menjadi faktor kritis yang tidak dapat diabaikan. Pemerintah harus hadir sebagai fasilitator dan regulator melalui kebijakan insentif dan sanksi yang jelas, sementara kolaborasi antara sektor swasta, akademisi, dan LSM diperlukan untuk memperkuat ekosistem keberlanjutan secara holistik. Penegakan hukum yang konsisten dan integratif menjadi penopang utama agar upaya integrasi ESG tidak hanya menjadi simbolisme semata, tetapi benar-benar menghasilkan transformasi sistemik yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- A. D. Vaio, Theodore Syriopoulos, F. Alvino, and Rosa Palladino. (2020). ““Integrated Thinking and Reporting” Towards Sustainable Business Models: A Concise Bibliometric Analysis,”.
- Adão M. Sebastião, Maria C. Tavares, and Graça Maria do Carmo Azevedo. (2024). “Evolution and Challenges of Sustainability Reporting in the Banking Sector: A Systematic Literature Review.” *Administrative Sciences*.
- Banu Dincer, and Caner Dincer. (2024). “Insights into Sustainability Reporting: Trends, Aspects, and Theoretical Perspectives from a Qualitative Lens.” *Journal of Risk and Financial Management*.
- Chun Cai, S. Hazaea, Mohammed Hael, E. Al-Matari, Adeeb Alhebri, and Abdulmajeed Mawhan H. Alfadhli. (2024). “Mapping the Landscape of the Literature on Environmental, Social, Governance Disclosure and Firm Value: A Bibliometric Analysis and Systematic Review.” *Sustainability*.
- Corvo, L. Pastore, Mastrodascio, M., and D. Cepiku (2022). “The Social Return on Investment Model: A Systematic Literature Review.” *Meditari Accountancy Research*.
- Diego Hidalgo-Oñate, Iluminada Fuertes-Fuertes, and J. Cabedo. (2023). “Climate-Related Prudential Regulation Tools in the Context of Sustainable and Responsible Investment: A Systematic Review.” *Climate Policy*.
- Dwi, D., Sari, I., & Mappadang, A. (2025). Jurnal Mirai Management Peran Strategis Audit Terhadap Laporan Esg Di Era Keberlanjutan : Sebuah Studi Literatur Sistematis. *Jurnal Mirai Management*, 10(2), 22–29.

- E. Asogwa, M. Varua, P. Humphreys, and Rina Datt. (2021). "Understanding Sustainability Reporting in Non-Governmental Organisations: A Systematic Review of Reporting Practices, Drivers, Barriers and Paths for Future Research." *Sustainability*.
- F. Javed, Yusheng Kong, N. Iqbal, Zeeshan Fareed, and F. Shahzad. (2022). "A Systematic Review of Barriers in Adoption of Environmental Management Accounting in Chinese SMEs for Sustainable Performance." *Frontiers in Public Health*.
- Giulia Zennaro, G., Corazza, and Filippo Zanin. (2024). "The Effects of Integrated Reporting Quality: A Meta-Analytic Review." *Meditari Accountancy Research*.
- Harsha, N., Salwa Mohd and Ki Pyung (2023). "Exploring Indicators for Sustainable Shovel-Ready Projects: A Systematic Literature Review." *Sustainability*.
- Katarzyna., Macneil, and Irene. (2018). "Engaging Stakeholders in Corporate Decision-Making Through Strategic Reporting: An Empirical Study of FTSE 100 Companies." *European Business Law Review*, 2018.
- Lee V. White, E. Aisbett,. (2024). "Principles for Embedded Emissions Accounting to Support Trade-Related Climate Policy." *Climate Policy*, 2024.
- Leila Alinaghian, Jilin Qiu, (2020). "The Role of Network Structural Properties in Supply Chain Sustainability: A Systematic Literature Review and Agenda for Future Research,".
- Litao Wang. (2023). "Unlocking the Link Between Company Attributes and Sustainability Accounting in Shanghai: Firm Traits Driving Corporate Transparency and Stakeholder Responsiveness." *Frontiers in Environmental Science*.
- Liya Lakhani, and Shelly Herbert (2022). "Theoretical Frameworks Applied in Integrated Reporting and Sustainability Reporting Research." *South African Journal of Economic and Management Sciences*.
- Max C. Braun, and Simone M. Mueller (2024). "External Corporate Governance and Corporate Misconduct: A Meta-Analysis." *Corporate Governance: An International Review*
- M. Aluchna, Maria Roszkowska-Menkes, and S. Khan (2023). "Corporate Governance Perspective on Environmental Reporting: Literature Review and Future Research Agenda." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*.
- M. Camilleri (2022). "The Rationale for ISO 14001 Certification: A Systematic Review and a Cost-Benefit Analysis." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*.
- M. Khan, A. Hassan, Christian Harrison, and H. Tarbert (2020). "CSR Reporting: A Review of Research and Agenda for Future Research.
- M. Marie, Baolei Qi, A. Gerged, and Haitham Nobanee (2024). "Exploring Environmental, Social and Governance Research in the Wake of COVID-19: A Bibliometric Analysis of Current Trends and Recommendations for Future Research." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*.
- M. Shoeb, A. Aslam, and Anam Aslam (2022). "Environmental Accounting Disclosure Practices: A Bibliometric and Systematic Review." *International Journal of Energy Economics and Policy*.
- Mohd Salehudin, Mohd Simpol, M. Azli, and Hj. Ali Khan (2024). "Determinants and Future Directions of Integrated Reporting: A Systematic Review and Research Agenda." *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*.
- Monica Singhanian, Gurmani Chadha, and Anisha (2023). "Sustainability Accounting Research over Three Decades: A Scientometric Meta-analysis." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 2024. Nazim Hussain, S. Khan, Duc Khuong Nguyen, Andrea Stocchetti, and S. Corbet. "Board-level Governance and Corporate Social Responsibility: A Meta-analytic Review." *Journal of Economic Surveys*.
- Nurul Fathiah Aziz, N. Chamhuri, and P. Batt (2021). "Barriers and Benefits Arising from the Adoption of Sustainable Certification for Smallholder Oil Palm Producers in Malaysia: A Systematic Review of Literature."

- Nurul Jannah Mustafa Khan, and Hasani Mohd Ali (2023). "Regulations on Non-Financial Disclosure in Corporate Reporting: A Thematic Review."
- O. El-Said, H. Aziz, Maryam Sadat Mirzaei, and Michael. Smith (2022). "Mapping Corporate Social Responsibility Practices at the International Level: Systematic Review and Content Analysis Approach." *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*.
- Oana-Marina Radu, V. Dragomir, and Ningshan Hao (2023). "Company-Level Factors of Non-Financial Reporting Quality Under a Mandatory Regime: A Systematic Review of Empirical Evidence in the European Union."
- Prita Amalia, Ferera Ardine Jillian Naibaho, and Garry Gumelar Pratama (2023). "A Systematic Review of the Interrelation of Administrative, Environmental, Social and Governance of Public-Private Partnerships (PPP) Spaceport Project in Biak, Papua, Indonesia." *Journal of Infrastructure Policy and Development*
- Rubio-Jovel. (2022). "The Voluntary Sustainability Standards and Their Contribution Towards the Achievement of the Sustainable Development Goals: A Systematic Review on the Coffee Sector." *Journal of International Development*.
- Smith Purba, A., Dwi Jayanti, R., Hasriadi, L., Nur Khairin, F., (2025). Bagaimana Konsep Siklus Akuntansi Berkelanjutan Berbeda dari Praktik Siklus Akuntansi Tradisional dalam Pelaporan Perusahaan Indonesia? Literature Review How do Sustainable Accounting Cycle Concepts Differ From Traditional Accounting Cycle Practices In Indonesian Corporate Reporting? A Literature Review. 22(2).
- Syaiful Anwar, T. Perdana, M. Rachmadi, and T. Noor (2022). "Traceability Information Model for Sustainability of Black Soybean Supply Chain: A Systematic Literature Review."
- T. Makoondlall-Chadee, and Chandradeo Bokhoree (2024). "Environmental Sustainability in Hotels: A Review of the Relevance and Contributions of Assessment Tools and Techniques.
- Thorey S. Thorisdottir, and L. Jóhannsdóttir (2020). "Corporate Social Responsibility Influencing Sustainability Within the Fashion Industry. A Systematic Review."
- T. R. S. de Aguiar, Shamima Haque, and Laura McCann (2024). "Mapping Accounting Literature on Climate Finance: Identifying Research Gaps and Reflections on Future Research." *Accounting Research Journal*
- V. Hyk, O. Vysochan, and Olha Vysochan (2020). "Integrated Reporting of Mining Enterprises: Bibliometric Analysis." *Studies in Business and Economics*.